

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 4 No. 1	Edition: Mei 2021 – Oktober 2021
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM</a>	
Received: 28 Mei 2021	Revised: 19 Juni 2021	Accepted: 1 Agustus 2021

# PERSEPSI MAHASISWA KEPERAWATAN TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

**Sulastri Br Ginting<sup>1</sup>, Tedty Rohaya Tinambunan<sup>2</sup>**

Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua<sup>1</sup>  
Fakultas Kebidanan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua<sup>2</sup>

e-mail : [gsulastri@gmail.com](mailto:gsulastri@gmail.com);

## Abstract

*The aim of the research is to determine the perception of Nursing students towards online learning in English subject during the Covid-19 Pandemic at Health Institute of Deli Husada Deli Tua Province North Sumatera 2020. The research type is a quantitative descriptive research with the method survey. The data collection technique in this study used the instrument questionnaires and data analysis techniques using descriptive statistics with percentages. The population of the research amounted to 308 students of Nursing at Health Institute of Deli Husada Deli Tua Province North Sumatera using the Proportional technique Random Sampling so that the determination of the number of samples is 15% of the total number of students This number is 47 students at Health Institute of Deli Husada Deli Tua. The validity is 0.585 and the reliability is 0.816, then the instrument in this study was declared reliable. Based on the results of the research as a whole it was concluded Nursing students' perceptions of online learning in English subjects in the Covid-19 Pandemic at Health Institute of Deli Husada Deli Tua in 2020 is in the very category positive percentage 6.38% or 3 students, positive category percentage 21.27% or 10 students, the medium category is the percentage of 42.56% or 20 students, the negative category is the percentage 23.40% or 11 students, and the very negative category the percentage of 6.38% or 3 students. So it can be said that the perception of Nursing students at Health Institute of Deli Husada Deli Tua category is medium.*

**Keywords:** *Perception, Students*

## 1. PENDAHULUAN

Suprihartiningrum (2013: 75) pembelajaran adalah proses belajar-mengajar dalam proses menyalurkan ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik dengan metode tertentu untuk mendapatkan tujuan tertentu dalam hal menghasilkan

mahasiswa yang memiliki pengetahuan atau skill.

Bahasa Inggris adalah mata kuliah wajib dan mata kuliah pengembangan diri di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, dimana memiliki peranan yang sangat penting untuk menjadikan mahasiswa kebidanan menjadi mahasiswa yang menguasai

Bahasa Inggris di era globalisasi ini yakni dapat berkomunikasi Bahasa Inggris yang sederhana dan memperoleh skor TOEFL minimal 450 agar dapat menjadi bidan yang go Internasional atau bekerja di luar negeri, dll.

Pada masa sekarang dunia mengalami permasalahan yang sama dalam menghadapi virus baru yakni, Virus Covid-19 termasuk Negara Indonesia dimana Virus ini langsung menyerang pernapasan manusia dan penyakit menular sehingga banyak merenggut nyawa manusia pada waktu yang bersamaan. Virus-covid-19 mengharuskan kita untuk tidak berkegiatan termasuk melakukan pembelajaran luring atau luar jaringan dan diganti menjadi pembelajaran jarak jauh atau daring atau belajar dari rumah. Berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 menyatakan bahwa segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di seluruh sector atau sector dalam sementara waktu ditunda untuk mengurangi penyebaran virus corona terutama pada bidang pendidikan. Berdasarkan Surat Edaran pendidikan Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (COVID-19) proses pembelajaran tidak dapat dilakukan dengan tatap muka untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 dan diganti menjadi pembelajaran daring atau belajar

dari rumah. yang diterbitkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim

Belajar daring merupakan proses pembelajaran yang dilakukan jarak jauh tanpa tatap muka tetapi melalui internet seperti: *Zoom, Google Classroom, GoogleMeet, WA*, dll. Mahasiswa memiliki banyak waktu dalam proses pembelajaran daring karena mereka dapat belajar dengan waktu yang fleksibel. Proses pembelajaran jarak jauh merupakan solusi dalam masa pandemi covid19 ini, namun pada kenyataannya pembelajaran daring tidak lah mudah. Adanya kendala-kendala yang dialami oleh mahasiswa terutama dalam mata kuliah Bahasa Inggris terutama dalam *speaking* karena mahasiswa tidak secara langsung praktek dalam menggunakan Bahasa Inggris tidak seperti biasa yakni pembelajaran Bahasa Inggris dapat secara langsung di praktekkan di kelas antara dosen dan mahasiswa. Seperti yang terjadi pada mahasiswa kebidanan di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua bahwa mahasiswa membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan system baru ini dimana semua proses pembelajaran tidak ada dilakukan dengan tatap muka namun hanya melalui media *Zoom, Google Classroom, GoogleMeet, WA*, dll. Media ini pastinya banyak mengalami kendala-kendala seperti ketika dosen mengajar melalui *Zoom*. Keterbatasan koneksi internet dan ekonomi mahasiswa

dalam membeli paket internet juga sering membuat proses pembelajaran terputus. Selain itu, waktu zoom dan partisipan di zoom merupakan kendala yang sangat menjadikan tujuan pembelajaran tidak maksimal tercapai demikian juga ketika pembelajaran melalui GoogleMeet. Media-media ini mempengaruhi konsentrasi mahasiswa untuk beradaptasi dalam menghadapi perubahan baru.

Oleh karena hal-hal diatas menimbulkan adanya persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris daring yang mampu mengembangkan dan mengontrol diri sendiri dalam hal-hal positif, Selain itu juga dalam pelaksanaan pembelajaran mahasiswa dituntut untuk aktif berbicara dan tidak hanya sebagai penonton, sehingga mahasiswa mempraktekkan langsung bagaimana berbicara dalam Bahasa Inggris.

Dari hal-hal diatas menimbulkan sebuah persepsi dimana persepsi tersebut dapat ke dua arah yakni persepsi negatif dan persepsi positif tergantung dari pengamatan setiap individunya karena setiap individu memiliki persepsi yang berbeda-beda. Saat pembelajaran Bahasa Inggris daring berlangsung beberapa mahasiswa beranggapan bahwa proses pembelajaran daring yang kurang menyenangkan dan sangat membosankan karena mahasiswa hanya mendapatkan materi dan atau penjelasan langsung dari dosen. Hal ini kontras berbeda dengan apa yang diharapkan oleh

dosen yang mengupayakan pembelajaran menjadi semenarik mungkin agar mahasiswa merasa senang, nyaman dan tidak merasa terbebani untuk mengikuti pembelajaran daring. Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui persepsi mahasiswa kebidanan setelah pembelajaran daring mata kuliah Bahasa Inggris pada Masa Pandemi Covid-19 di Institut Kesehatan Deli Husad Deli Tua Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020.
2. Terdapat kendala yang dialami oleh mahasiswa terutama dalam mata kuliah Bahasa Inggris terutama dalam *skill* Berbicara
3. Belum diketahui penerapan pembelajaran daring dalam mata kuliah Bahasa Inggris berjalan sesuai atau tidaknya."

## **2. METODE**

Adapun metode Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif tentang persepsi mahasiswa kebidanan terhadap pembelajaran daring dalam kuliah Bahasa Inggris pada Masa Pandemi Covid-19 di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua Tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Bahasa Inggris pada masa pandemi covid 19. Dimana, Metode penelitian ini menggunakan survei, yaitu teknik pengumpulan datanya menggunakan instrumen yang berupa angket yang berbentuk skala

*likert* yang dibagikan kepada sampel mahasiswa kebidanan. Sampel penelitian menggunakan teknik Proporsional Random Sampling. Arikunto (2010: 134) menyatakan bahwa ketika populasi yang akan di uji kurang dari 100 orang maka seluruh populasi harus di jadikan sebagai populasi penelitian dan ketika populasi lebih dari 100 orang maka dapat di ambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih dari populasi. lebih. Maka sampel yang di ambil dari mahasiswa kebidanan di setiap tingkat 5-6 orang. Instrumen nya terdiri dari 30 pertanyaan yang memiliki pertanyaan yang mencakup faktor Internal: Faktor Mental, Faktor Kecerdasan, Faktor Kejasmanian dan faktor Eksternal: Faktor Sosial dan Faktor Lingkungan yang sudah dilakukan uji Validas dan Realibitas Instrumen. faktor Penelitian ini menggunakan teknik one shoot. Menurut Ghozali (2011: 48) menyatakan bahwa "one shoot merupakan pengukuran yang hanya dilakukan sekali dan hasil pengukurannya dibandingkan dengan pertanyaan lain.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Perspektif mahasiswa kebidanan mengenai mata kuliah bahasa Inggris secara daring. Instrumen nya terdiri dari 30 pertanyaan yang memiliki pertanyaan yang mencakup faktor Internal: Mental, Kecerdasan, Kejasmanian dan faktor Eksternal: Sosial dan Lingkungan yang sudah dilakukan uji Validas dan Realibitas Instrumen

Tabel 1. Deskripsi Persepsi Mahasiswa Kebidanan terhadap Mata Kuliah Bahasa Inggris

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
X > 94,07	Sangat Positif	3	6,38
88,34 s/d 94,07	Positif	10	21,27
82,61 s/d 88,33	Sedang	20	42,56
76,88 s/d 82,60	Negatif	11	23,40
X < 76,88	Sangat Negatif	3	6,38
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian persepsi mahasiswa kebidanan terhadap pembelajaran daring dalam mata kuliah Bahasa Inggris di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua Tahun 2020 dalam penelitian ini menggunakan 47 responden yang berasal dari tingkatan yang berbeda yakni tingkat 1 sampai tingkat 8 mahasiswa kebidanan dimana mereka diberi 30 soal pertanyaan mengenai persepsi mereka mengenai pembelajaran daring dimana pertanyaan tersebut rentang skornya 1-4. Dari pejawaban para mahasiswa diperoleh hasil yakni, rata-rata (mean) sebesar 85,49, median sebesar 85, modus sebesar 84, standart deviasi sebesar 5,73. kemudian data selanjutnya dikategorikan menjadi sangat positif, positif, sedang, negatif, dan sangat negatif.

Berdasarkan hasil penelitian Sulistiyawati (2020) diketahui bahwa kebanyakan siswa berpendapat negative mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia

karena kebanyakan siswa kurang memahami pembelajaran yang dilaksanakan secara daring oleh guru yang kurang baik.

Berdasarkan hasil Suputra, dkk (2020) Hasil penelitian mahasiswa yang berekonomi yang beraneka ragam mulai dari ekonomi rendah, sedang dan baik namun bagi mahasiswa yang ekonomi rendah kesulitan dalam pengadaan telepon pintar untuk mengakses internet demikian juga diperlukan nya kuota internet, jaringan yang baik, waktu dan materi pembelajaran.

#### **4. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa Kebidanan terhadap pembelajaran daring dalam mata kuliah Bahasa Inggris pada Masa Pandemi Covid-19 di Institut Kesehatan Deli Husada Dli Tua, Sumatera Utara Tahun 2020 dimana kategori sangat positif memiliki persentase 6,38% atau terdapat 3 mahasiswa, kategori positif memiliki persentase 21,27% atau terdapat 10 mahasiswa, kategori sedang memiliki persentase 42,56% atau terdapat 20 mahasiswa, kategori negatif memiliki persentase 23,40% atau terdapat 10 mahasiswa, dan kategori sangat negative memiliki persentase 6,38% atau terdapat 3 siswa. Dari hasil persentase tersebut dapat diartikan sebagian persepsi mahasiswa Kebidanan terhadap pembelajaran daring

dalam mata kuliah Bahasa Inggris pada masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 tergolong sedang.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2010). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Erlina Sulistiyawati, (2020). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta, Skripsi: Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Adab dan Bahasa, IAIN Surakarta.
- Ghozali (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBS SPSS 19.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020.
- Suprihartiningrum, J. (2013). Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Komang, dkk. (2014). Developing Blended Learning Based Reading Material for The Tenth Grade Multmedia Studnets of SMK Wira Harapan . E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
- Suputra, dkk (2020) Kelas Daring Bahasa Inggris di MA Sa Pamndemi Sebuah Tantangan Pembelajaran. Seminar NAsional Riset Inovatif: ISBN 978-623-7482-54-3
- Syah, R, H. (2020) Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. Jurnal Sosial Dan Budaya-17 (5)..